

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada departemen produksi dengan menggunakan metode HIRARC di PT. XYZ menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Hazard Identification* menunjukkan bahwa di departemen produksi PT. XYZ terdapat 5 divisi dengan potensi bahaya kerja yang berbeda sesuai karakteristik proses produksinya. Divisi *fabrication* memiliki 21 risiko bahaya dari 7 urutan kerja, divisi *assembly* memiliki 19 risiko bahaya dari 5 urutan kerja, divisi *re-manufacture* memiliki 17 risiko bahaya dari 6 urutan kerja, divisi *warehouse* memiliki 15 risiko bahaya dari 4 urutan kerja, dan divisi *QC & finishing* memiliki 15 risiko bahaya dari 5 urutan kerja. Potensi bahaya tersebut berasal dari aktivitas operasional, penggunaan mesin dan peralatan, penanganan material, metode kerja, serta kondisi lingkungan kerja.
2. Hasil *risk assessment* menunjukkan bahwa tingkat risiko bahaya kerja di departemen produksi PT. XYZ berada pada kategori *low risk* hingga *extreme risk*. Hasil penilaian HIRARC menunjukkan terdapat 88 risiko bahaya yang terdiri dari 54 risiko kategori *low risk*, 25 risiko kategori *medium risk*, 8 risiko kategori *high risk*, dan 1 risiko kategori *extreme risk*. Sebagian besar risiko berada pada kategori *low risk* dan *medium risk*, namun masih terdapat risiko *high risk* dan *extreme risk* yang memerlukan pengendalian lebih ketat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

3. Hasil *Risk Control* dari penelitian ini menetapkan langkah pengendalian risiko di departemen produksi PT. XYZ sesuai dengan hirarki pengendalian, yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Penerapan pengendalian tersebut bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan.
4. Rekomendasi perbaikan untuk meminimumkan kecelakaan kerja di departemen produksi dapat dilakukan melalui peningkatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perbaikan yang direkomendasikan meliputi penegasan penggunaan alat pelindung diri (APD), pelaksanaan *safety briefing* sebelum bekerja, peningkatan pengawasan oleh pihak HSE, serta perawatan dan pemeriksaan mesin secara berkala. Selain itu, perusahaan juga perlu memperbaiki kondisi lingkungan kerja agar lebih aman dan nyaman. Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan potensi bahaya dan tingkat risiko kecelakaan kerja dapat diminimumkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, efektif, dan produktif.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti berharap PT. XYZ dapat menerapkan usulan rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini.
2. Perusahaan diharapkan lebih mempertegas aturan yang ada mengenai SOP kerja dan penggunaan APD kepada karyawan guna untuk mengurangi kecelakaan kerja.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke departemen lain di PT. XYZ agar analisis risiko K3 dapat dilakukan secara lebih menyeluruh.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan analisis biaya terhadap seluruh usulan pengendalian yang diberikan pada penelitian ini.